

# ***The Influence of Firm Characteristics and Stakeholder Pressure on Sustainability Report Disclosure***

**By Fatimah Varga**

## ***ABSTRACT***

*This study aims to examine the extent to which Firm Characteristics (Profitability, Leverage, Liquidity) and Stakeholder Pressure (Customer, Investor, Environmental, Employee Pressure) influence Sustainability Report Disclosure (SRD) practices. The research is vital for understanding the internal and external factors driving non-financial transparency in Indonesia, anchored by Legitimacy Theory and Stakeholder Theory. This quantitative research utilizes secondary data from 38 non-financial companies listed in the 2025 LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. Using the unbalanced purposive sampling method, a total of 148 observations were obtained. Data was analyzed using Panel Data Random Effect Regression. The analysis results indicate that firm financial attributes (Profitability, Leverage, and Liquidity) and some stakeholder pressures (Customer and Employee Pressure) do not have a significant effect on SRD. This suggests that sustainability disclosure has become a normative practice, irrespective of financial performance fluctuations. Conversely, Investor Pressure and Environmental Pressure were found to have a positive and significant influence on SRD. This finding confirms that the power of high-power stakeholders (major shareholders) and the risks associated with social license and environmental compliance are the primary drivers of reporting practices. Sustainability Report Disclosure is predominantly driven by strong external factors, particularly investor demands and environmental/regulatory risks. Internal financial factors and pressure from low-power stakeholders are not yet the main determinants. The practical implication is that regulators and companies must focus on improving reporting quality to meet the demands of these high-power stakeholders.*

***Keywords:*** *Sustainability Report Disclosure, Firm Characteristics, Stakeholder Pressure*

# Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tekanan Pemangku Kepentingan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Oleh Fatimah Varga

## ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menguji sejauh mana Karakteristik Perusahaan (Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas) dan Tekanan Pemangku Kepentingan (Tekanan Pelanggan, Investor, Lingkungan, dan Karyawan) memengaruhi praktik Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report Disclosure*). Penelitian ini memiliki signifikansi penting dalam memahami faktor internal dan eksternal yang mendorong transparansi non-keuangan di Indonesia, dengan berlandaskan pada Teori Legitimasi dan Teori Pemangku Kepentingan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dari 38 perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam indeks LQ45 2025 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 - 2024. Melalui metode *unbalanced purposive sampling*, diperoleh total 148 observasi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan Regresi Data Panel dengan model *Random Effect*. Hasil analisis menunjukkan bahwa karakteristik finansial perusahaan (Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas) serta sebagian tekanan pemangku kepentingan (Tekanan Pelanggan dan Karyawan) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap SRD. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan keberlanjutan cenderung bertransformasi menjadi praktik normatif, terlepas dari fluktuasi kinerja finansial perusahaan. Sebaliknya, Tekanan Investor dan Tekanan Lingkungan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SRD. Temuan ini mengukuhkan bahwa kekuatan pemangku kepentingan berkekuatan tinggi (*high power stakeholders*) seperti pemegang saham utama, serta risiko yang terkait dengan *social license to operate* dan kepatuhan lingkungan, merupakan pendorong utama praktik pelaporan. Secara keseluruhan, Pengungkapan Laporan Keberlanjutan didominasi oleh faktor eksternal yang kuat, khususnya tuntutan investor dan risiko lingkungan atau regulasi. Faktor finansial internal dan tekanan dari pemangku kepentingan berkekuatan rendah belum menjadi determinan utama. Implikasi praktisnya adalah regulator dan perusahaan perlu memfokuskan upaya pada peningkatan kualitas pengungkapan guna memenuhi tuntutan dari pemangku kepentingan berkekuatan tinggi tersebut.

**Kata Kunci:** Pengungkapan Laporan Keberlanjutan, Karakteristik Perusahaan, Tekanan Pemangku Kepentingan.